

# **EFESIENSI TATANIAGA GABAH DAN BERAS DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

**WAYAN REKSI ASTAWE**

**RINGKASAN**

Produksi padi di Kabupaten Lampung Timur terus dikembangkan. Tujuan penulisan ini adalah menganalisis pelaku dan pola saluran tataniaga gabah dan beras di Kabupaten Lampung Timur, menganalisis biaya, margin, tataniaga gabah dan beras di Kabupaten Lampung Timur. Analisis data dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis pola saluran pemasaran, analisis margin dan analisis efisiensi tataniaga. Berdasarkan hasil pembahasan ada 4 saluran tataniaga di Lampung Timur yaitu Saluran I: Petani – Tengkulak – Penggilingan padi- Pedagang pengecer, konsumen. Saluran II : Petani-Tengkulak-Penggilingan padi – Konsumen. Saluran III: Petani-Penggilingan padi, Pedagang pengecer-Konsumen. Saluran IV : Petani-Penggilingan padi -Konsumen. Penyebaran nilai margin pemasaran relatif merata. Petani maupun pelaku pasar sebaiknya menggunakan saluran tataniaga yang melibatkan satu atau dua lembaga tataniaga. Petani responden menjual gabah kepada tengkulak dengan harga Rp 4.000/kg. Setelah itu sitengkulak menjual ke penggilingan padi dengan harga Rp. 4.400/kg. kemudian penggilingan padi menjual beras ke pedagang grosir dengan harga Rp. 8.500/kg. lalu penngiling padi menjualkan beras kepada konsumen dengan harga Rp. 10.000/kg.